

Roberto Manurung

by Turnitin Turnitin

Submission date: 03-Nov-2021 05:17AM (UTC-0400)

Submission ID: 1691857393

File name: Komite_Audit_dan_Kualitas_Audit_mempengaruhi_Manajemen_Laba.docx (41.9K)

Word count: 1932

Character count: 12267

DOES THE AUDIT COMMITTEE'S EFFECTIVENESS AND AUDIT QUALITY AFFECT EARNINGS MANAGEMENT?

(Study on the Pharmacy sub-sector for the period 2016-2019)

12

Roberto Manurung

Faculty of Economics Universitas Advent Indonesia

1832095@unai.edu

12

Valentine Siagian

Faculty of Economics Universitas Advent Indonesia

valentine@unai.edu

Abstract

Keywords: *Committee's Effectiveness, Audit Quality, Earnings Management*

Abstrak

9

Kata kunci: *Efektivitas Komite Audit, Kualitas Audit, Manajemen Laba*

Pendahuluan

Saat ini bisnis telah menjadi tujuan hidup banyak orang, dan bisnis telah dibangun untuk memperkaya pemiliknya. Jika itu adalah pemilik maka akan secara otomatis direferensikan ke perusahaan dan dapat dihitung dalam laporan keuangan. Laporan keuangan yaitu informasi yang dibutuhkan investor dan bisnis untuk mengeksplorasi bottom line perusahaan (Sirait & Rohman, 2020). Pelaporan keuangan juga harus berkualitas tinggi untuk mendukung keputusan pemegang saham, (Aharony et al., 2010). Kaitannya antara manajemen dan pemegang saham berasal dari kesimpulan ini. Menurut Ratmono (2010) jadi seseorang auditor yang bagus atau berkualitas akan bagus kinerjanya dalam menemukan pekerja atau aktivitas yang dilakukan oleh klien dalam proses kelola manajemen laba.

Efektivitas komite audit dalam membantu tanggung jawab pengawasan dewan komisaris dapat menurunkan tingkat manajemen laba diperusahaan Fathoni Adi, Dyah Setyaningrum et a & Hermawan (2013). Kualitas audit yang dimiliki oleh setiap auditor harus tetap dipertahankan kualitasnya, dengan begitu kekeliruan atau kecurangan dalam pelaporan keuangan klien bisa ditemukan oleh auditor Udayana (2017). Manajemen laba merupakan sesuatu bentuk usaha

manajemen yang diindikasikan pada laporan keuangan perusahaan yaitu melalui cara menurunkan maupun menaikkan laba sesuai tujuan tertentu Darwis (2012).

Salah satu kasus manajemen laba adalah PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) dipertimbangkan teknik penyajian laporan keuangan citra perusahaan sebagai BUMN bisa saja rusak. Garuda Indonesia sebelumnya mencatatkan rekor laba bersih pada 2018. Namun hal ini karena piutang tersebut diakui sebagai pendapatan. Direktur Institute itu berkata "Piutang masih merupakan Piutang", Perkembangan ekonomi dan keungan saat ini *Institute for Development of Economics and Finance (INDEF)* Enny Sri Hartati detifinance, Kamis (25/4/2019). Dari tujuh perusahaan publik dan swasta, Annie dari Garuda Indonesia mengatakan mereka perlu lebih memahami dan memprioritaskan tata kelola yang baik (GCG). Jika perusahaan melakukan ini Annie khawatir citra perusahaan mereka akan rusak. Ia mengatakan: Ini akan menurunkan kepercayaan masyarakat menurun akan berdampak pada berbagai departemen. Selain penolakan masyarakat untuk menambah potensi Garuda, saham perseroan juga berpotensi turun.

Sebagai referensi laba bersih GIAA tahun 2018 adalah US \$ 8,098 juta atau Rp 11.33 Milyard (Kurs Rp 14.000). Keuntungan tersebut karena peningkatan pendapatan operasional lainnya (total US \$ 306,8 juta). Ternyata dua komisaris tidak bersedia untuk menandatangani laporan keuangan. Mereka keberatan dengan pengumuman perjanjian kerja sama antara PT Mahata AeroTeknologi dan PT Citilink Indonesia bagi perusahaan untuk menyediakan transportasi in-flight. Konfirmasi ketidaksesuaian dengan pasal 23 Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK). Manajer PT Garuda Indonesia mengakui sebesar \$239.940.000, namun setelah diselediki oleh auditor pendapatan yang diperoleh hanya sebesar \$28.000.000 yang merupakan bagian dari pendapatan PT Sriwijaya Air. Dana tersebut masih berupa utang yang dibayarkan, namun pihak perusahaan mengatakan dana tersebut sudah termasuk dalam pendapatan.

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Efektivitas Komite Audit

³ Komite audit yang efektif dapat dipercaya untuk membantu permasalahan atau konflik didalam manajemen diantara pemegang saham sangat berkurang dikarenakan komite audit akan memberikan pengawasan secara independent sehingga manajemen tidak dapat memanipulasi laba perusahaan (Forker, 2012). Komite audit terdiri dari komite penasihat dan bertanggung jawab kepada dewan untuk keakuratan laporan keuangan perusahaan. Efektivitas komite audit dapat diukur menggunakan rumus banyaknya anggota komite yang hadir dan jumlah rapat atau pertemuan komite audit (Husain, 2012).

Kualitas Audit

Salah satu tujuan audit laporan keuangan yaitu untuk memberikan jaminan atas integritas dalam laporan keuangan yang diberikan oleh kedua belah pihak pengelolaan. Perusahaan akan

menggunakan jasa auditor untuk memberikan laporan keuangan agar menjadi akurat dan pemegang saham mempercayai informasi yang diberikan dalam laporan keuangan (Muthmainnah, 2020). Kualitas audit juga bisa diartikan sebagai sesuatu kemungkinan yang mana seorang auditor pada waktu melakukan pengauditan pada laporan keuangan klien dapat ditemukan kecurangan pada sistem akuntansi klien serta melaporkannya didalam laporan keuangan yang telah diaudit, dimana pada saat auditor melakukan pekerjaannya tersebut, auditor menjadikan standar auditing dan kode etik sebagai pedomannya (Zureigat, 2011).

Manajemen Laba

Manajemen laba adalah salah satu Tindakan kecurangan atau memanipulasi laporan keuangan agar orang tersebut mendapatkan laba untuk kepentingan pribadi yang dilakukan oleh pihak manajemen.

Para pemegang saham juga tidak mengetahui apa yang terjadi didalam, serta mereka hanya menginvestasikan kepada perusahaan dan akan mendapatkan keuntungan. Menurut Kamil & Ariyani (2017) manajemen laba merupakan salah satu tindakan yang bisa di sebut sebagai kesalahan yang disengaja pada waktu membuat laporan mengenai kebenaran atau data akuntansi sehingga hal ini menyataskan semua informasi tersebut dipakai dalam pertimbangan yang pada akhirnya dapat membuat orang yang membacanya mengganti atau mengubah pendapat atau keputusan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya (Sumomba & Hutomo, 2012), rumus untuk variabel manajemen laba diukur dengan pendekatan distribusi laba:

$$\Delta E = E_{it} - E_{it-1}$$

$$MVE_{it-1}$$

Keterangan:

ΔE = Distribusi laba. Jika nilai E adalah negatif, perusahaan akan dihindari pelaporan kerugian. Jika nilai E adalah positif, perusahaan akan hindari turunnya angka laba pada penelitian ini, nilai dari E digunakan untuk informasi dilihat dari hasil statistic descriptif.

E_{it} = Laba perusahaan i pada tahun t

E_{it-1} = Laba perusahaan i pada tahun t-1

MVE_{it-1} = Market Value of Equaty perusahaan i pada tahun t-1 (memakai nilai kapitalisasi pasar). Nilai kapitalisasi akan diukur menggunakan pengalihan pada jumlah saham beredar perusahaan i diakhir tahun t-1 dengan harga saham perusahaan i diakhir tahun t-1.

Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Manajemen Laba

Efektivitas dari komite merupakan peran penting yang sangat diperhatikan dalam mengelola perusahaan untuk bertanggung jawab terutama untuk membantu laporan keuangan. Menurut Karina & Sufiana (2020) hasil studinya yaitu Efektivitas komite audit memiliki efek yang sangat merugikan pada manajemen laba.

H₁: Efektivitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba

Kualitas audit dapat berpengaruh pada manajemen laba karena kualitas audit dianggap lebih efektif dan akurat Khaerunisa et al. (2019). Kualitas audit sangat berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (Khairunnisa et al., 2020).

H₂: Kualitas Audit berpengaruh terhadap manajemen laba

Pengaruh Efektivitas Komite Audit dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba

Efektivitas komite audit dalam penelitian ini berpengaruh terhadap manajemen laba dan kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini sangat memungkinkan bertolak belakang terhadap penelitian sebelumnya yaitu Menurut penelitian Zhou (2004) ditemukan oleh Alves (2013) hasil studinya yaitu komite audit memiliki efek yang sangat merugikan pada manajemen laba dan Hasil penelitian Aryanti Kristanti & Hendratno (2017) dan (Khairunnisa et al., 2020) menyatakan sangat berpengaruh terhadap manajemen laba.

H₃: Efektivitas audit dan kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba

METODELOGI

Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor farmasi yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sampai 2019. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan keputusan kriteria tertentu. Adapun kriteria untuk mengambil sampel dengan teknik *purposive sampling* yaitu perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun periode 2016 – 2019 harus menerbitkan laporan keuangan, 8 diantara 10 perusahaan yang terdaftar menerbitkan laporan keuangannya dari tahun 2016-2019 sedangkan 2 dari 10 perusahaan tidak memiliki data yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Dengan demikian penelitian memiliki sampel sebanyak 32 sampel dari 8 perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya.

Total perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada sejumlah 10 perusahaan namun ada 8 yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 1. Daftar Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratory Tbk
2	INAF	Indofarma Tbk
3	KAEF	Kimia Farma Tbk
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk

5	MERK	Merck Tbk
6	PEHA	Pharos Tbk
7	PYFA	Pyridam Farma Tbk
8	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
9	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
10	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Dari tabel dibawah ini dapat dilihat bahwa efektivitas komite audit dengan proporsi jumlah anggota komite audit dan jumlah pertemuan memiliki nilai rata-rata sebesar 2,1563 dan 4,6562 dengan standar deviasi sebesar 0,51490 dan 4,06884. Nilai rata-rata dari kualitas audit yaitu 0,2188 dengan standar deviasi sebesar 0,42001. Nilai rata-rata dari manajemen laba sebesar 24 dengan standar deviasi sebesar 50.

Tabel 2. Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
JKA	32	1.00	3.00	2.1563	.51490
JP	32	.00	12.00	4.6562	4.06884
KA	32	.00	1.00	.2188	.42001
MLABA	32	152083400.0 0	17756999999 993.00	24942295181 59.1875	50144590188 37.67100
Valid N (listwise)	32				

Tabel 3. Frekuensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	25	75.8	78.1	78.1
	1.00	7	21.2	21.9	100.0
	Total	32	97.0	100.0	
Missing	System	1	3.0		
Total		33	100.0		

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapati nilai dari R Square sebesar 0,426 sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas komite audit dan kualitas audit memiliki pengaruh sebesar 42,6 %.

Commented [MOU1]: buat

10
Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 ^a	.426	.364	39977981.30036.55760

a.Predictor: (Constan), KA, JKA, JP

Uji Signifikan Paramater Individual (Uji Stastik T)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai α (alpha) pada persamaan diatas yaitu efektivitas komite audit (X1) dengan proporsi jumlah anggota komite dengan nilai Sig 0.104 > 0,05 tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, artinya dengan banyaknya jumlah anggota komite yang hadir tidak dapat menekan terjadinya praktik manajemen laba, dan Jumlah pertemuan dengan nilai Sig 0,000 < 0,05 mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba (Y) yang artinya semakin banyak jumlah pertemuan maka akan memperkecil terjadinya kecurangan atau praktik manajemen laba dalam suatu perusahaan. Kualitas Audit (X2) memiliki pengaruh terhadap manajemen laba dengan nilai Sig 0,003 < 0,05 artinya semakin kompeten kemampuan dari seorang auditor, maka akan semakin menekan terjadinya kecurangan praktik manajemen laba dalam suatu perusahaan.

11
Tabel 5. Koefisien

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.113	.662		3.564	.001
	JKA	-.727	.874	-.245	-1.680	.104
	JP	-.488	.674	-.603	-3.976	.000
	KA	-.832	.633	-.492	-3.207	.003

a. Dependent Variabel: MLABA

Uji Signifikan Simultan (Uji Stastik F)

Studi ini menemukan bahwa uji eksperimental dan analisis nilai f menunjukkan bahwa dari penelitian ini ada pengaruh di antara efektivitas komite audit dengan proporsi jumlah anggota komite dan jumlah pertemuan dan kualitas audit terhadap manajemen laba. Dengan kata lain bahwa semakin banyak jumlah pertemuan serta jumlah anggota komite yang hadir dalam mengikuti rapat dan juga kemampuan dari seorang auditor atau kualitas audit maka akan semakin kecil peluang terjadinya kecurangan praktik manajemen laba pada suatu perusahaan. Hal tersebut dapat kita lihat dari uji F yang menunjukkan bahwa F counter adalah 6924 dan nilai Sig 0,001 < 0,05.

14
Tabel 6. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.320	3	1.107	6.924	.001 ^b
	Residual	4.475	28	1.598		
	Total	7.795	31			

a. Dependent Variabel: MLABA

b. Predictor: (Constant), KA, JKA, JP

19

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pengaruh efektivitas komite audit dengan proporsi jumlah anggota komite audit terhadap manajemen laba berpengaruh dengan kata lain banyaknya jumlah anggota komite audit yang hadir pada pertemuan maka akan semakin kecil peluang terjadinya kecurangan praktik manajemen laba. Berbanding terbalik dengan jumlah pertemuan, dimana jumlah pertemuan memiliki pengaruh dengan manajemen laba yang artinya semakin banyak jumlah pertemuan yang dilakukan, maka dapat menekan terjadinya kecurangan pada praktik manajemen laba. Dan hasil penelitian ini ditemukan juga bahwa kualitas audit memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Yang dimana artinya, bahwa semakin kompeten kemampuan dari seorang auditor maka dapat mengurangi terjadinya kecurangan pada praktik manajemen laba. Secara keseluruhan ditemukan pengaruh yang signifikan antara Efektivitas komite audit (X1) dan kualitas audit (X2) sebesar $0,001 < 0,05$ terhadap manajemen laba, yang artinya bahwa semakin banyak jumlah pertemuan serta jumlah anggota komite yang hadir dalam mengikuti rapat dan juga kemampuan dari seorang auditor atau kualitas audit maka akan semakin kecil peluang terjadinya kecurangan pada praktik manajemen laba pada suatu perusahaan.

Diharapkan peneliti selanjutnya (1) Selain menambah variable penelitian dan menambah diberbagai dibidang pertukaran produk yang tercantum di Bursa Efek Indonesia. (2) Dapat memperpanjang durasi observasi agar sampel yang digunakan lebih representif sehingga menghasilkan temuan yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Roberto Manurung

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.ojs.unanda.ac.id Internet Source	4%
2	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	2%
4	repo.darmajaya.ac.id Internet Source	2%
5	lib.ibs.ac.id Internet Source	2%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	1%
8	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	1%
9	core.ac.uk Internet Source	1%

10	www.tandfonline.com Internet Source	1 %
11	journals.telkomuniversity.ac.id Internet Source	1 %
12	Louise M Saija, Ronny B Sihotang. "ANALYSIS ON THE USE OF ENGLISH IN ECONOMIC MATHEMATICS TEACHING AND LEARNING (EXPERIMENTAL STUDY IN UNIVERSITAS ADVENT INDONESIA)", Jurnal Padeagogik Matematika, 2018 Publication	1 %
13	Submitted to Universitas Islam Majapahit Student Paper	1 %
14	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
15	Astri Hardirmaningrum, Hadi Pramono, Eko Hariyanto, Hariyanto Wibowo. "Pengaruh Financial Leverage, Arus Kas Bebas, Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba", Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia, 2021 Publication	1 %
16	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
17	Submitted to Sultan Agung Islamic University	

Student Paper

1 %

18

Submitted to University of Northumbria at
Newcastle

Student Paper

1 %

19

eprints.kwikkiangie.ac.id

Internet Source

1 %

20

ji.unbari.ac.id

Internet Source

1 %

21

repository.stei.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On